

ANALISIS MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA SECARA DARING di MASA PANDEMI

I MD. Putra Juniantara¹, Puguh W. Prasetyo², Sugiyem³

¹Program Studi Pendidikan Profesi Guru, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta

²Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta

³Guru Matematika, SMA Negeri 1 Bantul, Yogyakarta

e-mail: i2107663084@webmail.uad.ac.id,
puguh.prasetyo@pmat.uad.ac.id,
sugi.math653@gmail.com

ABSTRAK

Adanya kasus pandemic covid-19 mendesak pemerintah untuk merubah system pendidikan yang awalnya tatap muka menjadi tatap maya yang lebih dikenal dengan pembelajaran daring. Terlihat selama proses pembelajaran daring, motivasi belajar siswa menurun, terutama pada pembelajaran matematika. Penurunan motivasi belajar siswa ini juga terjadi di kelas X IPS 1 SMA Negeri 1 Bantul, Yogyakarta. Setelah dilakukan penyebaran angket motivasi belajar kepada siswa, kemudian dilakukan analisis data, diperoleh skor rata-rata motivasi belajar siswa kelas X IPS 1 SMA Negeri 1 Bantul berada pada kategori sedang. Dari 32 siswa di kelas, terdapat 2 siswa dalam kategori sangat tinggi, 11 siswa dengan tingkat motivasi tinggi, dan 19 siswa dengan tingkat motivasi sedang. Tingkat motivasi belajar siswa dalam kategori sedang ini, terlihat dari kurangnya motivasi siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru selama pembelajaran daring. Selain itu pula, selama pembelajaran daring siswa cenderung tidak mau berusaha untuk menggali sendiri informasi terkait materi pembelajaran dan lebih suka menunggu materi dari guru.

Kata kunci: covid 19, motivasi belajar siswa, pembelajaran daring

Abstract

The case of the COVID-19 pandemic had urged the government to change the education system from offline learning (face-to-face) to online learning. It showed that students' learning motivation decreases during the online learning process especially in learning mathematics. The decrease of students' motivation also occurred in X IPS 1 SMA Negeri 1 Bantul, Yogyakarta. The data was carried out by distributing the learning motivation questionnaire to the students. The result shows that the average score of students' learning motivation in X IPS 1 SMA Negeri 1 Bantul is in the medium category. It proven by 32 students in the class, there are 2 students belong to very high motivation level category, 11 students belong to high motivation level category and 19 students belong to moderate motivation level category. The medium category of students motivation level in X IPS 1 SMA Negeri 1 Bantul can be seen from the lack of student motivation in doing the tasks given by the teacher during online learning. In addition, during the online learning process, students tend not to search the information related to learning materials by themselves but they prefer to wait the material from the teacher.

Keywords: covid-19, students' learning motivation, online learning

PENDAHULUAN

Berawal dari penemuan sebuah virus mematikan di wilayah Wuhan, China pada bulan Desember 2019, sampai saat ini terhitung sudah ratusan bahkan jutaan nyawa di seluruh dunia menjadi korban. Virus yang lebih dikenal dengan nama COVID-19 (*Corona Virus Disease 2019*)

merupakan famili virus flu, seperti virus SARS dan MERS. Berbagai upaya sudah dilakukan untuk menekan penyebaran virus ini termasuk pemberlakuan *lockdown* oleh berbagai Negara. Di Indonesia sendiri, pemerintah mengeluarkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di berbagai wilayah. Pemberlakuan PSBB

ini nyatanya mampu menekan penyebaran COVID-19 namun memberikan dampak yang cukup signifikan di berbagai sektor khususnya sektor pendidikan.

Sebagai tindak lanjut terhadap arahan pemerintah, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan Surat Edaran No. 24 Tahun 2020 yang berisikan arahan pembelajaran jarak jauh yang diharuskan dari rumah atau secara daring (dalam jaringan) baik dari jenjang Pendidikan Dasar sampai Perguruan Tinggi. Menurut Permendikbud No. 109/2013 dalam (Cahyani dkk, 2020), Pembelajaran jarak jauh adalah proses pembelajaran atau kegiatan belajar mengajar yang dilakukan secara jarak jauh melalui penggunaan berbagai platform dan media komunikasi seperti *handphone*, laptop/komputer dan lain sebagainya.

Adanya perubahan cara belajar mengajar dari tatap muka atau luring (luar jaringan) menjadi daring (dalam jaringan) membutuhkan kesiapan dari semua unsur, dimulai dari pemerintah, sekolah, guru, siswa/mahasiswa dan orang tua. Pada pembelajaran daring ini, tentu saja guru dituntut dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif, dan juga memberikan pengajaran yang baik melalui model pembelajaran maupun strategi yang inovatif dan kreatif serta penggunaan media belajar yang dan menarik perhatian siswa dan mampu membantu siswa lebih mudah memahami materi yang akan diberikan serta tujuan pembelajaran akan tercapai.

Keberhasilan model dan media pembelajaran yang digunakan tidak terlepas dari karakteristik peserta didiknya, salah satunya terkait motivasi belajar peserta didik itu sendiri. Motivasi merupakan dorongan dasar yang menjadi penggerak seseorang melakukan sebuah proses dan mampu mempertahankan perilakunya sampai tercapainya tujuan yang diinginkan (Susanti, 2019). Proses pembelajaran akan tercapai apabila siswa memiliki motivasi belajar yang baik (Emda, 2018). Tanpa adanya dorongan (motivasi) dari dalam diri, maka proses belajar yang dilakukan akan mengalami hambatan (Juliya & Herlambang, 2021). Oleh karena itu, motivasi belajar yang baik harus dimiliki siswa demi keberhasilan pembelajaran serta tercapainya tujuan

pembelajaran. Namun pada kenyataannya, selama pembelajaran daring berlangsung, motivasi belajar siswa menurun. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Cahyani (2020). Dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa motivasi belajar siswa menurun selama pembelajaran daring.

Karena motivasi belajar memiliki peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran siswa, terutama di masa pandemi saat pembelajaran daring. Oleh sebab itu, perlu dikaji lebih mendalam mengenai motivasi belajar siswa selama pembelajaran daring agar nantinya dapat dijadikan acuan oleh guru dalam mengetahui motivasi siswa dan berusaha melakukan upaya-upaya yang mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didiknya.

Selama masa pandemi dan diberlakukannya Pertemuan Tatap Muka Terbatas (PTMT), SMAN 1 Bantul melakukan pembelajaran *Blended Learning*, yaitu kombinasi pembelajaran tatap muka (luring) dan tatap maya (daring). Pembelajaran dibagi menjadi 2 sesi, yaitu sesi pagi untuk tatap muka, dan sesi siang untuk tatap maya. Pada pembelajaran matematika, terutamanya saat pembelajaran tatap maya (daring), guru menggunakan *google meet* sebagai platform pembelajaran selama pandemi. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru matematika, diperoleh informasi bahwa siswa selama pembelajaran daring, motivasi belajarnya berkurang. Hal ini terlihat dari siswa yang tidak aktif selama pembelajaran, lebih banyak diam dan hanya mendengarkan informasi yang diberikan. Kemudian siswa yang terlambat mengumpulkan tugas-tugas yang diberikan dari waktu yang telah ditetapkan. Kurangnya diskusi yang dilakukan siswa dikarenakan keterbatasan waktu pembelajaran tatap muka selama PTMT berlangsung.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai motivasi belajar matematika siswa SMA Negeri 1 Bantul selama pembelajaran daring berlangsung. Hal ini ditujukan agar nantinya guru mengetahui tingkat motivasi siswa dan

nantinya berusaha mencari upaya untuk meningkatkan motivasi siswa tersebut.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Bantul, Yogyakarta. Subjek penelitiannya adalah siswa kelas X IPS 1 yang berjumlah 32 siswa. Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif, yaitu peneliti bekerjasama dengan guru mata pelajaran selama kegiatan penelitian berlangsung. Sementara data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan angket (kuisisioner) yakni angket motivasi belajar siswa. Angket yang digunakan berisikan 20 pernyataan yang terdiri dari 4 pilihan jawaban yaitu, sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju. Hasil pengumpulan data kemudian dianalisis secara deskriptif kuantitatif.

Teknik analisis data kuantitatif berupa persentase hasil penyebaran angket motivasi siswa kelas X IPS 1 SMA Negeri 1 Bantul terhadap pembelajaran matematika secara daring. Analisis data dari hasil angket motivasi belajar matematika siswa dilakukan dengan memberi skor pada masing-masing butir pada lembar pengisian angket. Masing-masing butir angket dikelompokkan sesuai dengan indikator motivasi belajar siswa, kemudian dihitung dan ditentukan persentase skornya sesuai dengan indikator yang diamati. Persentase yang diperoleh masing-masing indikator kemudian dicari rata-ratanya untuk menentukan seberapa besar motivasi belajar siswa selama pembelajaran daring.

Untuk mengetahui rata-rata persentase motivasi belajar siswa dapat dilakukan perhitungan dengan rumus sebagai berikut

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan;

P = Persentase Total

n = Skor yang diperoleh

N = Skor Maksimal

Dari penghitungan diatas maka diperoleh hasil rata-rata persentase motivasi belajar siswa untuk kemudian dari hasil tersebut dimasukkan ke dalam skala motivasi belajar seperti pada tabel 1 berikut

Persentase Motivasi Belajar Siswa	Kategori
85% – 100%	Sangat Tinggi
69% – 84%	Tinggi
53% – 68%	Sedang
37% – 52%	Rendah
20% – 36%	Rendah Sekali

Sumber: Hendrayana (2014)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari pengolahan data penelitian mengenai motivasi belajar matematika siswa secara daring kelas X IPS 1 SMA Negeri 1 Bantul. Setelah data dari hasil anget diperoleh, maka data tersebut dianalisis dan disajikan dalam tabel 2 di bawah ini

Tabel 2. Skala Motivasi Belajar Siswa

Kriteria	Jumlah	Persentase
Sangat Tinggi	2	6%
Tinggi	11	34%
Sedang	19	60%
Rendah	0	0%
Rendah Sekali	0	0%

Berdasarkan tabel 2 di atas diketahui bahwa rata-rata tingkat motivasi belajar matematika siswa kelas X IPS 1 termasuk dalam kriteria sedang. Dari data di atas dapat dilihat bahwa ada lima tingkatan motivasi belajar siswa, yaitu :

1. Terdapat 2 siswa (6%) yang memiliki tingkat motivasi belajar sangat tinggi
2. Terdapat 11 siswa (34%) yang memiliki tingkat motivasi belajar tinggi
3. Ada 19 siswa (60%) yang memiliki tingkat motivasi belajar sedang
4. Tidak ada siswa yang memiliki tingkat motivasi belajar rendah
5. Tidak ada siswa (0%) yang memiliki tingkat motivasi belajar sangat rendah

Hasil dari pengolahan data penelitian mengenai motivasi belajar matematika siswa kelas X IPS 1 SMA Negeri 1 Bantul secara daring. Setelah data dari hasil angket diperoleh, kemudian dianalisis dan disajikan dalam tabel deskriptif persentase berikut ini

Tabel 3. Analisis Indikator Motivasi Belajar

NO	Indikator	Rata-Rata	Kriteria
1	Minat dan perhatian siswa terhadap pembelajaran	73%	Tinggi
2	Hasrat dan keinginan untuk berhasil	62%	Sedang
3	Dorongan dan kebutuhan dalam belajar	65%	Sedang
4	Cita-cita dan harapan di masa depan	63%	Sedang
5	Penghargaan di dalam belajar	78%	Tinggi
6	Lingkungan belajar yang kondusif	69%	Tinggi
7	Tekun menghadapi tugas	65%	Sedang
Rata-Rata		68%	Sedang

Pada aspek 1, indikator minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran memperoleh rata-rata skor 73% dengan kriteria tinggi. Indikator pertama ini dilihat dari kesungguhan siswa dalam mengikuti pembelajaran daring. Selain itu juga terlihat dari kesiapan siswa sebelum memulai pembelajaran, seperti halnya mempersiapkan UKBM maupun Buku Teks Pelajaran. Dari jawaban angket siswa, diperoleh informasi bahwa sebagian besar siswa sudah mengikuti pembelajaran dengan sungguh-sungguh serta sudah mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan sebelum pembelajaran daring dimulai. Terlihat dari kriteria motivasi belajar siswa yang tinggi pada indikator minat dan perhatian siswa terhadap pembelajaran.

Pada aspek 2, mengenai Hasrat dan keinginan untuk berhasil memperoleh

skor rata-rata 62% dengan kriteria sedang. Skor terendah pada indikator tersebut terdapat pada pernyataan siswa yang sering menunda mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru yang mengakibatkan keterlambatan siswa dalam pengumpulan tugas-tugas. Ini sejalan dengan apa yang dipaparkan oleh guru mata pelajaran matematika di kelas X IPS 1 bahwa sebagian besar siswa terlambat dalam mengerjakan maupun mengumpulkan tugas-tugas yang diberikan sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan.

Pada aspek 3, yaitu mengenai indikator dorongan dan kebutuhan dalam belajar memperoleh rata-rata skor 65% dengan kriteria sedang. Sama halnya dengan indikator ketiga, skor angket terendah diperoleh siswa pada pernyataan mengenai siswa yang tertarik untuk mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru. Hal ini diakibatkan karena selama pembelajaran daring siswa cenderung pasif dalam belajar, sehingga ketika diberikan soal-soal latihan, siswa kurang tertarik dalam mengerjakannya. Selain itu pula, terlihat dari siswa kurang termotivasi untuk menggali sendiri informasi-informasi mengenai materi pelajaran yang akan dipelajari, siswa hanya menunggu pelajaran yang disampaikan oleh guru di sekolah.

Pada aspek 4, indikator cita-cita dan harapan di masa depan memperoleh skor rata-rata 63% dengan kriteria sedang. Ini terlihat dari kesadaran siswa yang masih kurang mengenai mamfaat dan pentingnya pembelajaran matematika untuk masa depannya.

Pada aspek 5, mengenai penghargaan di dalam belajar memperoleh skor rata-rata 78% dengan kriteria tinggi. Selama pembelajaran daring berlangsung, guru tidak pernah lupa untuk selalu mengapresiasi siswa dalam pebelajaran, baik dari tugas-tugas maupun nilai-nilai siswa. Selain itu juga, dukungan semangat dan apresiasi dari keluarga yang mendukung siswa dalam pembelajaran daring juga menjadi salah satu motivasi yang mendorong siswa untuk bisa belajar dengan baik.

Pada aspek 6, indikator tentang lingkungan belajar yang kondusif memperoleh skor rata-rata 69% dengan

kriteria tinggi. Ini tidak terlepas dari dukungan keluarga yang sudah memfasilitasi anaknya agar bisa belajar dengan baik walaupun secara online dari rumah. Siswa juga bisa belajar dengan baik karena fasilitas yang dimiliki sudah cukup untuk mendukung pembelajaran daring dari rumah.

Pada aspek 7, indikator mengenai tekun terhadap tugas memperoleh skor rata-rata 65% dengan kriteria sedang. Tidak jauh berbeda dengan aspek kedua, siswa kurang termotivasi dalam pengerjaan tugas-tugas yang diberikan guru secara daring.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar matematika siswa selama pembelajaran online di kelas X IPS 1 SMA Negeri 1 Bantul berada pada kriteria sedang. Terdapat 2 siswa yang memiliki tingkat motivasi sangat tinggi, 11 siswa dengan motivasi tinggi, dan 19 siswa dengan motivasi sedang. Tingkat motivasi belajar siswa kelas X IPS 1 yang tergolong sedang, terlihat dari kurangnya motivasi siswa terhadap tugas-tugas yang diberikan guru selama pembelajaran daring. Seperti halnya yang dipaparkan oleh guru pada tahap wawancara, dijelaskan bahwa siswa sering terlambat dalam mengerjakan maupun mengumpulkan tugas yang diberikan. Selain itu, terlihat siswa yang masih pasif dan kurang aktif dalam pembelajaran, terutama untuk menggali sendiri informasi-informasi mengenai pembelajaran dan cenderung menunggu guru mata pelajaran untuk memberikan materi pembelajaran.

Disarankan kepada guru mata pelajaran agar nantinya bisa memilih model maupun metode pembelajaran yang inovatif yang tentu saja dapat meningkatkan motivasi belajar siswa menjadi lebih baik. Dengan pemilihan model dan metode belajar yang menarik, akan menambah motivasi siswa dalam belajar terutama selama pembelajaran daring yang saat ini sedang dilaksanakan. Dengan adanya motivasi siswa yang tinggi untuk belajar, tentu saja akan meningkatkan perhatian siswa yang akan berimbas pada prestasi dan hasil belajar siswa itu sendiri. Dan juga tujuan

pembelajaran akan tercapai dengan lebih mudah.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyani, A., Listiana, I. D., & Larasati, S. P. D. (2020). Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *IQ (Ilmu Al-qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 3(01), 123–140. <https://doi.org/10.37542/iq.v3i01.57>
- Emda, A. (2018). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 5(2), 172. <https://doi.org/10.22373/lj.v5i2.2838>
- Juliya, M., & Herlambang, Y. T. (2021). *Analisis Problematika Pembelajaran Daring dan Pengaruhnya Terhadap Motivasi Belajar Siswa*. 1, 14.
- Susanti, L. (2019). *Strategi Pembelajaran Berbasis Motivasi*. PT Elex Media Komputindo.
- Hendrayana, A. S. (2014). Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar dan Prestasi Belajar Mahasiswa Beasiswa BIDIKMISI DI UPBJJ UT Bandung. *Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh*, 15(2), 81-87. <https://doi.org/10.33830/ptjj.v15i2.591.2014>